

**PENGGUNAAN ADVERBIA WAKTU 才 CAI
DALAM KALIMAT BAHASA CINA DILIHAT DARI
SEGI BENTUK DAN MAKNA**

Skripsi Sarjana ini diajukan sebagai
salah satu persyaratan mencapai
gelar Sarjana Sastra

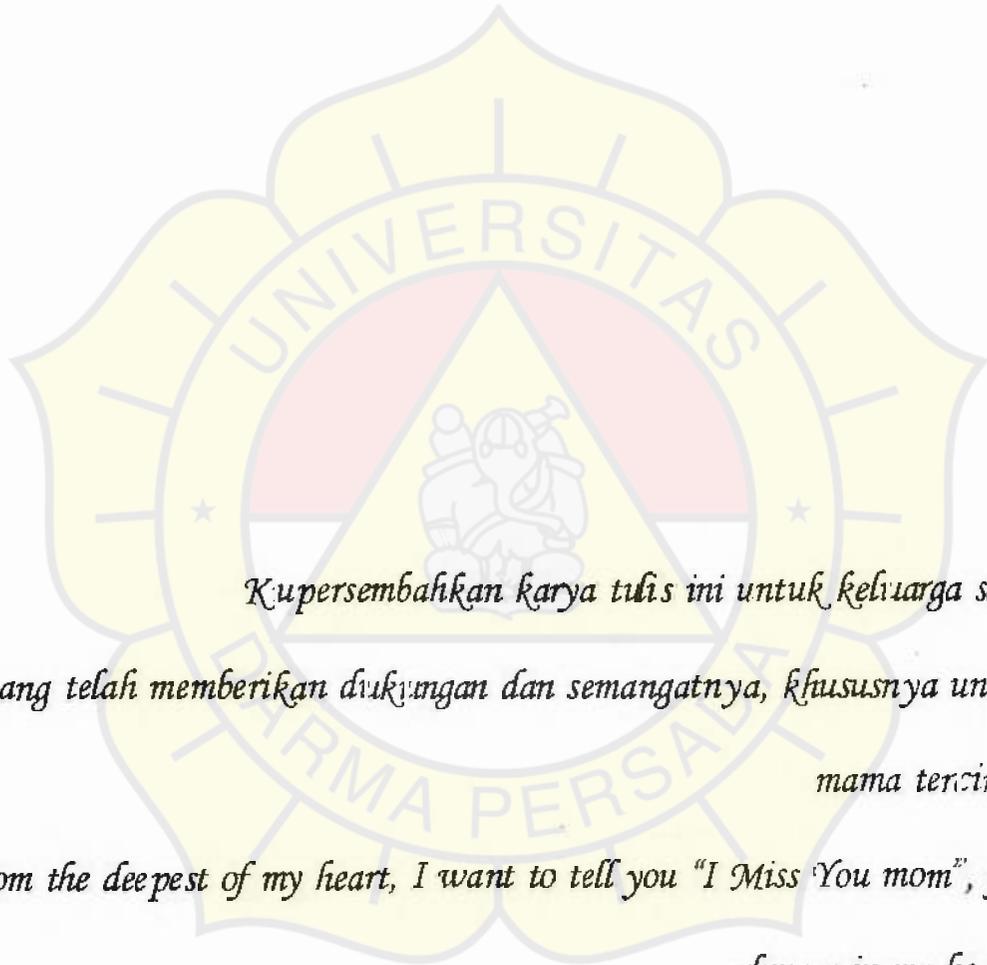
oleh

TRIYA PUSPITASARI

NIM:00120027



**JURUSAN SASTRA CINA
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2004**



*Kupersembahkan karya tulis ini untuk keluarga saya
yang telah memberikan dukungan dan semangatnya, khususnya untuk
mama tercinta.*

*from the deepest of my heart, I want to tell you "I Miss You mom", you
always in my heart.*

I Love You all because without your support and your love

I must be des pert.

Skripsi yang berjudul

**PENGUNAAN ADVERBIA WAKTU 才 CAI
DALAM KALIMAT BAHASA CINA
DILIHAT DARI SEGI BENTUK DAN MAKNA**

oleh

Triya Puspitasari

NIM: 00120027

Disetujui untuk diujikan dalam sidang ujian Skripsi Sarjana, oleh:

Mengetahui:

Ketua Jurusan

Bahasa dan Sastra Cina


(Priyanto Wibowo, M. Hum)

Pembimbing

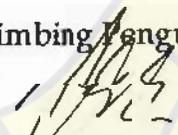

(Dra. Inny C. Haryono, MA)

Skripsi Sarjana yang berjudul:

**PENGGUNAAN ADVERBIA WAKTU 才 CAI
DALAM KALIMAT BAHASA CINA
DILIHAT DARI SEGI BENTUK DAN MAKNA**

telah diuji dengan baik (lulus) pada tanggal 20 Agustus, tahun 2004 di hadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra

Pembimbing/Penguji

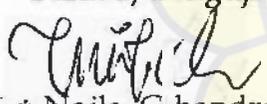

(Dr. Inny C. Haryono, MA)

Ketua Panitia Penguji

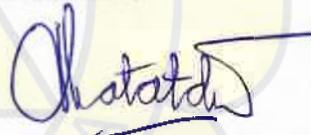

(Priyanto Wibowo, M. Hum)

Penguji

Panitia/ Penguji


(Yulie Neila C handra, M. Hum)

Sekretaris


(C. Dewi Hartati, M. Sos)

Disahkan pada hari Jumat 20 Agustus 2004, oleh:

Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Cina



(Priyanto Wibowo, M. Hum)

Dekan Fakultas Sastra



(Dra. Inny C. Haryono, MA)

Skripsi Sarjana yang berjudul:

**PENGGUNAAN ADVERBIA WAKTU 才 CAI
DALAM KALIMAT BAHASA CINA
DILIHA DARI SEGI BENTUK DAN MAKNA**

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Dra. Inny C. Haryono, MA., tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain sebagian atau seluruhnya, dan isinya sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta: pada tanggal 3 September 2004

Triya Puspitasari

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas berkah dan rahmatNya saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Saat penyusunan skripsi ini tidak sedikit kendala yang saya hadapi, tapi berkat bantuan berbagai pihak, kendala-kendala tersebut dapat dilalui. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, saya ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Inny C. Haryono, MA, sebagai dosen pembimbing dalam penyusunan skripsi ini yang di sela-sela kesibukannya masih bersedia memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berarti dalam pembuatan skripsi ini. Walaupun saya termasuk orang yang lambat memahami linguistik, dan sempat *despert*, tapi beliau dengan sabar memberikan pengarahan yang benar-benar menuntun saya, sehingga penulisan skripsi saya dapat berjalan lancar.
2. Bapak Priyanto Wibowo, M.Hum yang telah bersedia menjadi ketua sidang skripsi di tengah kesibukannya, terima kasih juga untuk masukan sarannya yang sangat berarti bagi skripsi saya.

3. Ibu Neila Chandra, M.Hum yang bersedia menjadi pembaca skripsi saya dan terima kasih untuk semua pertanyaan-pertanyaan yang banyak menjadi masukan bagi saya.
4. Ibu C. Dewi Hartati, M.Sos yang bersedia menjadi panitera dalam sidang skripsi ini. Terima kasih untuk sarannya dan terima kasih juga atas pinjaman buku tata bahasa Cina dan novelnya.
5. Ibu Dra. Rebecca Dahlan sebagai dosen akademik saya, terima kasih untuk saran dan masukannya dalam memberi pengarahannya mengenai rencana akademik saya, sehingga saya dapat mencapai target saya dalam perkuliahan.
6. Semua dosen bahasa Cina yang telah memberikan ilmunya dan mengajarkan saya dari nol sampai saya dapat memahami bahasa Cina, *xie xie nimen*.
7. Kedua orang tua saya yang telah memberikan dorongan moril kepada saya dalam penyusunan skripsi ini. Karena mereka, saya akhirnya dapat menyelesaikan skripsi dan kuliah saya dengan baik. Selain itu saya ucapkan terima kasih untuk kedua kakak saya, Tori yang telah membiayai kuliah saya dan Pedro, *thank you* untuk bantuan ketikannya dan terima kasih bantuannya untuk mengatasi segala kerusakan komputer

sehingga saya mengetik dengan nyaman, tidak lupa untuk adik saya, Nina meskipun tidak membantu saya dalam menyusun skripsi ini tapi dia menghibur saya untuk melupakan sejenak kepenatan pikiran saya dalam penyusunan skripsi ini.

8. Kedua sahabat saya Ance dan Hana, terima kasih saran dan kritiknya sehingga saya selalu bersemangat dalam menyusun skripsi ini.
9. Miki (yang baru saja menjadi SS) dan Fitri, *thank you* atas dukungannya dalam menjalani sidang skripsi.
10. Yuni dan Ike sebagai mahasiswa jurusan Cina angkatan 2000 yang pertama kali menyelesaikan sidang skripsinya, terima kasih untuk membuat saya panik sehingga memacu saya menyelesaikan skripsi.

Saya menyadari masih ada kekurangan dalam penyusunan skripsi. Oleh karena itu saya mengharapkan kritik dan saran dari pembaca. Meskipun demikian besar harapan saya, semoga skripsi ini dapat diterima dan memenuhi persyaratan yang telah ditentukan.

Jakarta, 30 Agustus

Triya Puspitasari

DAFTAR ISI

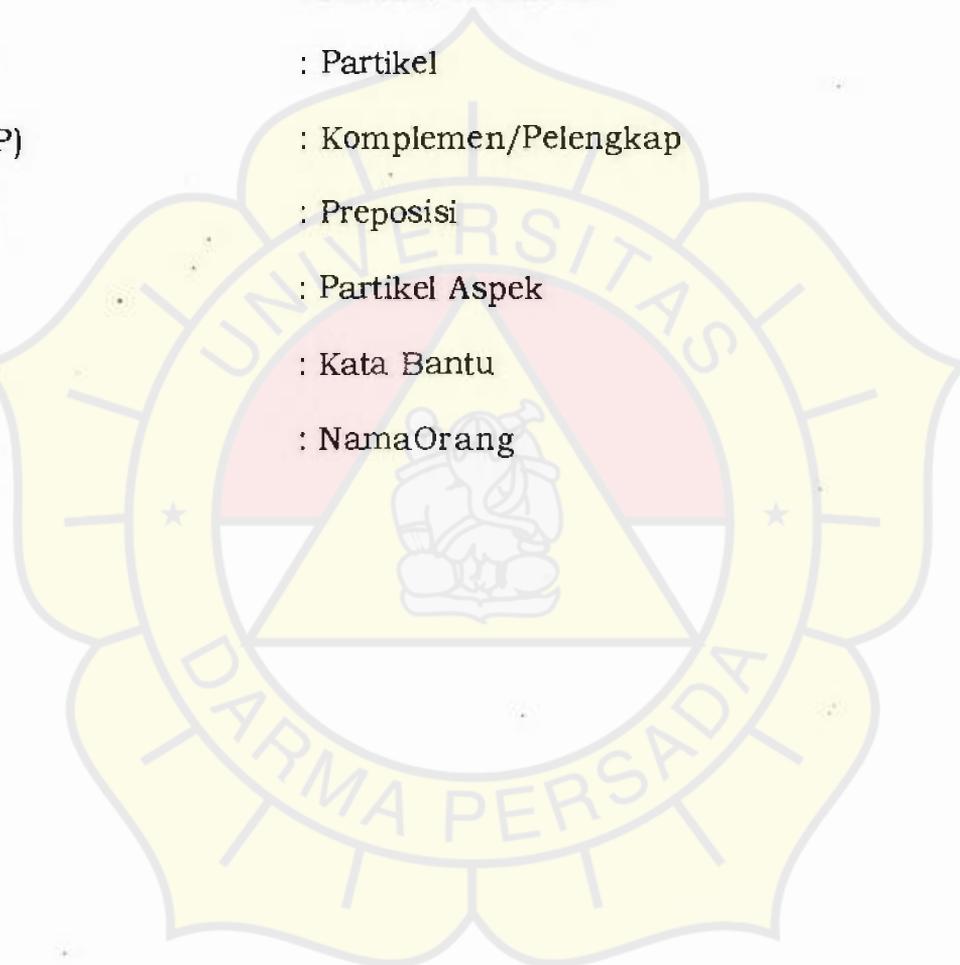
	hal
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI SARJANA	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR SINGKATAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Adverbia 才 <i>cai</i>	5
1.3 Permasalahan	21
1.4 Ruang Lingkup	21
1.5 Tujuan Penulisan	21
1.6 Metode Penelitian	22
1.7 Sumber Data	22

1.8	Sistematika Penulisan -----	23
BAB II LANDASAN TEORI-----		24
2.1	Adverbia -----	24
2.1.1	Penggunaan Adverbia 才 <i>cai</i> Dalam Kalimat-----	25
	Tanpa Keterangan Waktu	
2.1.2	Penggunaan Adverbia 才 <i>cai</i> Dalam Kalimat -----	27
	Didahului Keterangan Waktu yang Berbentuk Kata dan Frasa	
2.1.3	Penggunaan Adverbia 才 <i>cai</i> Dalam Kalimat-----	29
	Didahului Keterangan Waktu yang Terdapat Pada Klausa Sebelum Adverbia 才 <i>cai</i>	
2.2	Adverbia 才 <i>cai</i> Di antara Dua Klausa -----	30
2.2.1	Bentuk Adverbia 才 <i>cai</i>就 <i>jiu</i> Di Dalam Kalimat-----	33
2.2.2	Adverbia 才 <i>cai</i> Sebagai <i>Link Word</i> -----	36
2.3	Adverbia 才 <i>cai</i> Diikuti Nomina -----	40
2.4	Bentuk Adverbia 才 <i>cai</i>呢 <i>ne</i> -----	42
BAB III ANALISIS DATA -----		45
3.1	Penggunaan Adverbia 才 <i>cai</i> Dalam Kalimat -----	45
	Tanpa Keterangan Waktu	
3.1.1	Penggunaan Adverbia 才 <i>cai</i> Dalam Kalimat -----	47
	Didahului Keterangan Waktu yang Berbentuk	

Kata dan Frasa	
3.1.2 Penggunaan Adverbia 才 <i>cai</i> Dalam Kalimat	50
Didahului Keterangan Waktu yang Terdapat	
Pada Klausa Sebelum Adverbia 才 <i>cai</i>	
3.2 Adverbia 才 <i>cai</i> Diantara Dua Klausa	52
3.2.1 Pola Adverbia 才 <i>cai</i>就 <i>jiu</i>	56
3.2.2 Adverbia 才 <i>cai</i> Sebagai <i>Link Word</i>	59
3.3 Adverbia 才 <i>cai</i> Diikuti Nomina	62
3.4 Pola Adverbia 才 <i>cai</i>呢 <i>ne</i>	64
BAB IV KESIMPULAN	66
BIBLIOGRAFI	68
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	70

DAFTAR SINGKATAN

(ADV)	: Adverbia
(PM)	: Partikel Modalitas
(PAR)	: Partikel
(KOMP)	: Komplemen/Pelengkap
(PRE)	: Preposisi
(PA)	: Partikel Aspek
(BAN)	: Kata Bantu
(N-O)	: NamaOrang



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam bahasa Cina terdapat banyak kelas kata di antaranya adalah Adverbia. Adverbia ada beberapa macam, namun penulis hanya akan membahas adverbia yang menyatakan waktu atau 'Adverbia Waktu' 才 *cai* 'baru.'

Menurut Hasan Alwi dan kawan-kawan (1998:197) perlu dibedakan antara adverbia dalam tataran frasa dan adverbia dalam tataran klausa. Dalam tataran frasa, adverbia adalah kata yang menjelaskan verba, ajektiva, atau adverbia yang lain, contoh:

- (1.1) Ia *sangat* mencintai istrinya.
- (1.2) Ia *selalu* sedih mendengar lagu itu.
- (1.3) Kami *hampir* selalu dimarahinya setiap pagi.

Contoh kalimat (1.1) adverbia *sangat* menjelaskan verba *mencintai*, kalimat (1.2) adverbia *selalu* menjelaskan ajektiva *sedih*, kalimat (1.3) adverbia *hampir* menjelaskan adverbia *selalu*. Contoh kalimat (1.1), (1.2), (1.3) merupakan adverbia dalam tataran frasa.

Dalam tataran klausa, adverbial menjelaskan fungsi-fungsi sintaktis. Umumnya kata atau bagian kalimat yang dijelaskan adverbial itu berfungsi sebagai predikat. Adverbial juga dapat menjelaskan nomina (frasa nominal) dan frasa preposisional.¹ Contoh adverbial dalam tataran klausa terlihat pada kalimat (1.4), (1.5) di bawah ini:

(1.4) Melihat penampilannya, ia *pasti* seorang guru.

(1.5) Kalau hari libur ia *selalu* di rumah.

Kalimat (1.4) adverbial *pasti* menjelaskan frasa nominal yaitu *seorang guru* dari klausa 'ia *pasti* seorang guru', kalimat (1.5) adverbial *selalu* menjelaskan frasa preposisional, yaitu *di rumah* dari klausa 'ia *selalu* di rumah.' Jika dilihat dalam kalimat (1.4) dan (1.5) bagian kalimat yang dijelaskan adverbial *pasti*, *selalu* merupakan predikat.

Masih menurut Hasan Alwi (1998:204), adverbial dari segi perilaku semantis atau dari segi makna ada 8 macam, salah satunya adalah adverbial waktu. Adverbial waktu adalah adverbial yang menggambarkan makna yang berhubungan dengan saat terjadinya peristiwa yang diterangkan oleh adverbial itu. Yang termasuk adverbial waktu adalah bentuk seperti *baru* dan *segera*. Contoh:

¹ Hasan Alwi, et al. ed., *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*, edisi ketiga (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), hal. 197-198.

(1.6) Ayah *baru* diberhentikan dari jabatannya.

(1.7) Kami berlima akan *segera* menyepakati masalah itu.

Dalam bahasa Inggris, menurut Milon Nandy (1995:36), adverbial adalah kata yang menjelaskan verba, ajektiva, atau menjelaskan adverbial lainnya.² Contoh:

(1.8) She came *yesterday*

'Dia datang kemarin.'

(*English Essential*, 1995:36)

(1.9) It is *very* bad

'Ini sangat buruk.'

(*English Essential*, 1995:36)

(1.10) He spoke *quite* loudly

'Dia berbicara dengan keras.'

(*English Essential*, 1995:36)

Kalimat (1.8) adverbial *yesterday* menjelaskan verba *came* 'datang' kalimat (1.9) adverbial *very* menjelaskan ajektiva *bad* 'buruk', kalimat (1.10) adverbial *quite* menjelaskan adverbial yang lain yaitu *loudly* 'dengan keras.'

Dalam bahasa Cina ada beberapa analisis tentang adverbial, salah satunya adalah menurut Liu Yuehua (2001: 209), yang

² Milon Nandy, *English Essential: The Rules of How and When to Use Words and Phrases* (Malaysia: Kumpulan Rusa Sdn. Bhd, 1995), hal. 36.

menyatakan bahwa adverbial adalah kata yang digunakan di depan verba dan ajektiva. Adverbial sering digunakan untuk menjelaskan kualitas dan jangkauan, waktu, derajat, kepastian/penyangkalan. Kadang juga digunakan untuk menjelaskan dua aktivitas. Adverbial dalam bahasa Cina tidak dapat menjelaskan nomina atau frasa nominal, numeralia atau frasa numeralial, tetapi pada saat jenis kata ini (nomina, frasa nominal, numeralia/frasa numeralial) berfungsi sebagai predikat yang berupa frasa nominal, maka dapat dijelaskan oleh adverbial waktu 才 *cai*³. Contoh:

(1.11) 今天 才 星期五, 我 以为 星期六了.

Jintian cai xingqiwu, wo yiwei xingqiliu le.

Hari ini (**ADV**) hari Jumat, saya mengira hari Sabtu (PM).

'Hari ini baru hari Jumat, saya kira sudah hari Sabtu.'

(*Shiyong Xiandai Hanyu Yufa*, 2001: 210)

(1.12) 她 还 年轻 呢, 才 二十 岁, 长 得 鲜 艳.

Ta hai nianqing ne, cai er shi sui, zhang de xianyan.

Dia masih muda (PAR), (**ADV**) dua puluh usia, tumbuh (KOMP) indah.

'Dia masih muda, baru berusia 20 tahun, sangat cantik.'

(*Zhongguo Dangdai Zuoji Xuanji Congshu*, 1996: 111)

³ Liu Yuehua. *et al*, *Shiyong Xiandai Hanyu Yufa* (Beijing: Shangwu Yinshuguan, 2001), hal. 209-210.

Kalimat no (1.11) yang merupakan adverbial waktu adalah 才 *cai* menjelaskan frasa nominal 星期五 *xingqiwu* 'hari Jumat', kalimat (1.12) adverbial waktu 才 *cai* menjelaskan frasa nominal 二十岁 *er shi sui* '20 tahun.' Frasa nominal dalam kalimat (1.11) dan (1.12) berfungsi sebagai predikat.

1.2 Adverbial 才 *cai*

Menurut Li Linding (1999:32), Liu Yuehua, Pan Wenyu, dan Gu wei (2001:247) adverbial 才 *cai* terbagi menjadi 4 macam, yaitu menyatakan waktu, menyatakan bilangan, menyatakan akibat, menyatakan tekanan maksud pembicaraan. Menurut Charles Li dan Sandra Thompson (1981:332), adverbial 才 *cai* pada dasarnya memiliki dua makna, yaitu '*just now*' '*baru*' dan '*only then*' '*kemudian*.'⁴ Berdasarkan data yang ada, sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Li Linding dan Liu Yuehua yang akan diuraikan di bawah ini.

Menurut Charles Li dan Sandra Thompson (1981:332), makna adverbial 才 *cai* yang pertama '*baru*', maknanya sama dengan adverbial 刚 *gang*, contoh:

(1.13) 我 才 到。

⁴ Charles Li, Sandra Thompson, *Mandarin Chinese A Function Reference Grammar* (Berkeley: University of California Press, 1981), hal. 332.

Wo cai dao

Saya **(ADV)** tiba/sampai.

'Saya **baru** tiba.'

(*Mandarin Chinese A Functional Reference Grammar*,
1981:332)

(1.14) 她们 才 去

Tamen **cai** qu

Mereka **(ADV)** pergi.

'Mereka **baru** pergi.'

(*Guoji Ribao: Fuqin De Yanlei*, 6 Maret 2004: 4)

Kalimat (1.13), adverbial 才 *cai* menjelaskan verba 到 *dao* 'tiba', di depan adverbial 才 *cai* terdapat 'kata' 我 *wo* 'saya', di belakang adverbial 才 *cai* terdapat 'kata' yaitu 到 *dao* 'tiba.' Adverbial 才 *cai* mengandung makna 'waktu yang belum lama terjadi.' Kalimat (1.14), adverbial 才 *cai* menjelaskan verba 去 *qu* 'pergi', di depan adverbial 才 *cai* terdapat 'kata' yaitu 她们 *tamen* 'mereka', di belakang adverbial 才 *cai* terdapat 'kata' 去 *qu* 'pergi.' Adverbial 才 *cai* mengandung makna 'waktu yang belum lama terjadi.'

Li Linding (1999:32) memberikan contoh adverbial 才 *cai* mengandung makna 'waktu yang belum lama terjadi':

(1.15) 他 才 从 外地 回来

Ta **cai** cong waidi hui lai.

Dia (**ADV**) dari luar kota kembali.

'Dia **baru** kembali dari luar kota.'

(*Xiandai Hanyu Yinan Ci Cidian*, 1999:32)

(1.16) 哥哥 才 从 “包产地” 里 收工 回家 .

Gege **cai** cong “baochan di” li shougong hui jia.

Kakak (**ADV**) dari “pemborongan produksi tempat” dalam berhenti bekerja pulang.

'Kakak **baru** pulang bekerja dari dalam “tempat pemborongan produksi.”

(*Duanpian Xiaoshuo*, 1999:634)

Kalimat (1.15)adverbia 才cai menjelaskan verba 回来 hui lai 'kembali', di depan adverbia 才cai terdapat 'kata' 他 ta 'dia', sedangkan di belakang adverbia 才cai terdapat 'frasa' 从外地回来. cong waidi hui lai 'kembali dari luar kota.' Adverbia 才cai mengandung makna 'waktu yang belum lama terjadi.' Kalimat (1.16)adverbia 才cai menjelaskan verba 收工回家 shougong hui jia 'pulang bekerja', di depan adverbia 才cai terdapat 'kata' 哥哥 gege 'kakak', di belakang adverbia 才cai terdapat 'frasa' 从“包产地”里收工回家 cong “baochan di” li shougong hui jia ' pulang bekerja dari dalam “tempat pemborongan

produksi.' Adverbia 才 *cai* mengandung makna 'waktu yang belum lama terjadi'

Lebih lanjut Charles Li dan Sandra Thompson (1981:332), menyatakan adverbia 才 *cai* pada makna yang kedua yaitu '**kemudian**' harus mengacu kepada keterangan waktu yang menjelaskan keadaan dari subjek. Unsur ini dapat berupa kata, frasa sebelum adverbia 才 *cai* dalam suatu kalimat, contoh:

(1.17) 我 明天 才走 .

Wo mingtian cai zou.

Saya besok (ADV) jalan.

'Besok saya baru pergi.'

(Mandarin Chinese A Function Reference Grammar, 1981:332)

(1.18) 她 昨天晚上 才回到学校 .

Ta zuotian wanshang cai hui dao xuexiao.

Dia kemarin malam (ADV) pulang sekolah.

'Kemarin malam dia baru kembali ke sekolah.'

(Shijie Ribao: Yue Yang Dianhua De Xie En, 12 Maret 2004:6)

Kalimat (1.17) adverbia 才 *cai* yang memiliki makna 'kemudian' mengacu kepada keterangan waktu yaitu kata 明天 *mingtian*, 'besok.' Maksudnya adverbia 才 *cai* tidak mengacu kepada 我 *wo* 'saya' sebagai subjek tetapi kepada keterangan waktu 明天 *mingtian*

'besok.' Keterangan waktu di depan adverbial 才 *cai* berbentuk kata 明天 *mingtian* 'besok' sedangkan di belakang adverbial 才 *cai* terdapat verba 走 *zou* 'jalan.' Adverbial 才 *cai* dalam kalimat ini mengandung makna 'lambat.' Maksudnya dari makna "kemudian" ini mengandung keterlambatan.

Kalimat (1.18) adverbial 才 *cai* yang bermakna 'kemudian' mengacu kepada keterangan waktu yaitu 昨天晚上 *zuotian wanshang* 'kemarin malam.' Keterangan waktu di depan adverbial 才 *cai* berbentuk frasa, sedangkan di belakang adverbial 才 *cai* terdapat bentuk frasa 回到学校 *hui dao xuexiao* 'kembali (ke) sekolah.' Adverbial 才 *cai* pada kalimat ini mengandung makna lambat. Seperti yang diungkapkan oleh Li Yimin jika di depan adverbial 才 *cai* terdapat keterangan waktu, maka adverbial 才 *cai* mengandung makna 'lambat.'⁵

Adverbial 才 *cai* yang memiliki makna 'kemudian', mengacu kepada keterangan waktu yang menjelaskan keadaan subjek dalam bentuk klausa yang berada di depan adverbial 才 *cai*.⁶ Contoh:

(1.19) 这节课他念了三十分钟才会背。

Zhe ke shu ta nian le sanshi fenzhong cai hui bei.

⁵ Li Yimin, *Xiandai Hanyu Changyong Ci Yongfa Cidian* (Beijing: Yanwenhua Daxue Chubanshe, 1995), hal. 103.

⁶ Charles Li, Sandra Thompson, *Op. Ci*, hal. 333.

Ini pelajaran buku dia belajar (PA) tiga puluh menit **baru** bisa hapal.

'Setelah dia mempelajari buku pelajaran ini selama 30 menit **baru** dapat menghapal.'

(*Shiyong Xiandai Hanyu Yufa*, 2001: 247)

(1.20) ...,迟疑了将近一分钟才走进去。

..., *chiyi le jiangjin yi fenzhong cai zou jin qu*

..., ragu-ragu (PA) hampir satu jam (**ADV**) jalan pergi.

'..., setelah ragu-ragu hampir satu jam **baru** melangkah pergi.'

(*f Tomorrow Comes*, 1985:222)

Kalimat (1.19) adverbial 才*cai* mengacu kepada klausa sebelumnya yaitu 这节课他念了三十分钟 *zhe ke shu ta nian le sanshi fenzhong* 'setelah dia mempelajari buku pelajaran ini selama 30 menit .' Di belakang adverbial 才*cai* terdapat frasa 会背 *hui bei* 'dapat menghapal.' Klausa sebelum adverbial 才*cai* terdapat keterangan waktu 三十分 *sanshi fenzhong* '30 menit', maka adverbial 才*cai* mengandung makna 'lambat', maksudnya dari makna "kemudian" mengandung keterlambatan. Dari unsur yang dijelaskan oleh adverbial 才*cai* dalam kalimat (1.19) muncul suatu keberhasilan yaitu 会背 *hui bei* 'dapat menghapal.' Kalimat (1.20) adverbial 才*cai* mengacu kepada klausa sebelumnya 迟疑了将近一分钟 *chiyi*

le *jiarujin yi fenzhong* 'setelah ragu-ragu hampir satu jam.' Di belakang adverbialia 才 *cai* terdapat bentuk frasa 走进去 *zou jin qu* 'melangkah pergi.' Klausa sebelum adverbialia 才 *cai* terdapat keterangan waktu 一分钟 *yi fenzhong* 'satu jam', maka adverbialia 才 *cai* mengandung makna 'lambat.' Dari unsur yang dijelaskan oleh adverbialia 才 *cai* dalam kalimat (1.20) muncul suatu keberhasilan yaitu 走进去 *zou jin qu* "melangkah pergi." Kalimat (1.19), (1.20) meskipun mengandung makna 'lambat', tetapi dari aktivitas yang lambat itu muncul suatu keberhasilan. Seperti yang diungkapkan oleh Li Linding (1999:32), jika adverbialia 才 *cai* didahului dengan keterangan waktu, maka adverbialia 才 *cai* mengandung makna 'lambat', namun unsur atau verba yang dijelaskan oleh adverbialia 才 *cai* mengandung suatu keberhasilan.⁷

Kalimat di bawah ini adverbialia 才 *cai* juga memiliki makna 'kemudian', menyatakan aktivitas yang dilakukan 'lama' dan mengacu kepada klausa sebelum adverbialia 才 *cai*, meskipun pada klausa sebelum adverbialia 才 *cai* tersebut tidak terdapat keterangan waktu, contoh:

(1.21) 我 到 了 那 儿 , 才 念 书 .

Wo dao le nar, cai nianshu.

⁷ Li Linding, *Xitandai Hanyu Yiman Ci Cidian* (Beijing: Shangwu Yinshuguan, 1999), hal. 32

Saya tiba (PA) di sana , **(ADV)** belajar.

'Setelah saya tiba disana, **baru** belajar.'

(*Mandarin Chinese A Function Reference Grammar*,1981:333)

(1.22) 他考虑了很久之后,才把孩子叫来.

Ta kaolü le hen jiu zhihou, cai ba haizi jiao lai.

Dia mempertimbangkan (PA) sangat lama setelah, **(ADV)** (PRE) anak memanggil (KOMP).

'Setelah dia mempertimbangkan sangat lama, **baru** memanggil anak (itu).'

(*Yi Beizi De Qingren*, 1991:83)

Kalimat (1.21) adverbialia 才 *cai* mengacu kepada suatu keadaan dari subjek 'saya' setelah tiba di sana pada klausa pertama 我到了那 *wo dao le na* 'setelah saya tiba di sana.' Pada klausa kedua, di belakang adverbialia 才 *cai* berbentuk 'kata' 念书 *nianshu* 'belajar.' Kalimat (1.21) terdapat dua aktivitas/verba yaitu 到了那 *dao le na* 'setelah tiba di sana' pada klausa pertama dan 念书 *nianshu* 'belajar' pada klausa kedua di belakang adverbialia 才 *cai* . Kalimat (1.22) adverbialia 才 *cai* mengacu kepada keadaan subjek 'dia' setelah mempertimbangkan sangat lama 他考虑了很久之后 *ta kaolu le hen jiu* 'setelah dia mempertimbangkan sangat lama' pada klausa

pertama. Pada klausa kedua, di belakang adverbialia 才 *cai* berbentuk klausa 把孩子叫来 *ba hǎizi jiào lái* 'memanggil anak (itu)'.

Kalimat (1.22) terdapat dua aktivitas/verba yaitu 考虑 *kaolu* 'mempertimbangkan' pada klausa pertama dan 叫来 *jiào lái* 'memanggil' pada klausa kedua. Kalimat (1.21), (1.22) terdapat dua aktivitas/verba dan adverbialia 才 *cai* mengandung makna 'lama.' Maksudnya aktivitas/verba kalimat (1.21), (1.22) pada klausa yang pertama harus selesai dahulu dan hal itu membutuhkan jangka waktu yang lama. Seperti yang dinyatakan Helen T Lin:

*"才 Cai shows the occurrence of an action is much later than anticipated. It shows that the second action can not take place until the first one has been completed."*⁸

Seperti yang telah diungkapkan Li Linding dan Liu Yuehua selain menyatakan waktu, adverbialia 才 *cai* dapat menyatakan 'bilangan.' Kalimat (1.23), (1.24) di bawah ini adalah contoh adverbialia 才 *cai* yang menyatakan bilangan. Liu Yuehua (2001:209) menyatakan bahwa adverbialia dalam bahasa Cina tidak dapat diikuti oleh nomina (frasa nominal), numeralia (frasa numeralial), tetapi pada saat jenis kata ini (nomina/frasa nominal, numeralia/frasa numeralial)

⁸ Helen T Lin, *Essential Grammar for Modern Chinese* (Boston: Cheng & Tsui Company, 1981), hal. 270.

berfungsi sebagai predikat, maka dapat didahului oleh adverbial waktu 才 *cai*, contoh:

(1.23) 她今年才十五岁.

*Ta jinnian **cai** shiwu sui.*

Dia tahun ini (**ADV**) lima belas usia.

'Tahun ini dia **baru** berusia lima belas tahun.'

(*Xiandai Hanyu Yinan Ci Cidian*, 1999: 32)

(1.24) 那会儿二姐才三十岁,还不算老,...

*Na huir er jie **cai** sanshi sui, hai bu suan lao,...*

Itu ketika kedua kakak (**ADV**) 30 usia, masih tidak termasuk tua,...

'Ketika itu kakak kedua **baru** berusia 30 tahun, masih belum termasuk tua,...

(*Zhongguo Dangdai Zuoji Xuanji Congshu*, 1996: 111)

Kalimat (1.23), adverbial 才 *cai* menjelaskan frasa nominal di belakangnya yaitu 十五岁 *shiwu sui* '15 tahun', di depan adverbial 才 *cai* terdapat bentuk klausa 她今年 *ta jinnian* 'dia tahun ini' dan adverbial 才 *cai* mengandung makna 'sedikit' atau usianya masih 'muda.' Demikian pula pada kalimat (1.24) adverbial 才 *cai* menjelaskan frasa nominal di belakangnya 三十岁 *sanshi sui* '30 tahun', di depan adverbial 才 *cai* terdapat bentuk klausa 那会儿二姐

na huir er jie 'kakak kedua ketika itu' dan adverbialia 才 *cai* mengandung makna 'sedikit' atau usia 'kakak kedua' *muda*. Li Linding (1999:32) menyatakan, jika di belakang adverbialia 才 *cai* terdapat numeralia maka adverbialia 才 *cai* mengandung makna 'sedikit'.⁹ Frasa nominal dalam kalimat (1.23) dan (1.24) yaitu 十五岁 *shi wu sui* '15 tahun' dan 二十岁 *er shi sui* '20 tahun' berfungsi sebagai predikat.

Adverbialia 才 *cai* dapat digunakan bersama dengan adverbialia 就 *jiu* atau adverbialia 才 *cai* pada klausa pertama dikombinasikan dengan adverbialia 就 *jiu* pada klausa kedua dan mengandung makna dua kegiatan yang berurutan contoh:

(1.25) 我 才 吃完饭, 老王 就 来了。

Wo *cai* chi wan fan, lao wang *jiu* lai le.

Saya (ADV) makan selesai nasi, Lao Wang (ADV) datang (PM).

'Saya baru selesai makan, Lao Wang lalu datang.'

(*Xiandai Hanyu Yinan Ci Cidian*, 1999: 32)

(1.26) 我 才 刚 回到 家, 他 就 跑到 夜市 买 东 西, ...

Wo *cai* gang hui dao jia, ta *jiu* bao dao yeshi mai dong xi, ...

⁹ Li Linding, *Op. Cit.*, hal 32.

Saya **(ADV)** (ADV) kembali rumah, dia **(ADV)** berlari ke malam pasar membeli barang.

Saya **baru** pulang ke rumah, dia **lahu** berlari menuju pasar malam berbelanja.'

(*Shijie Ribao: Yue Yang Dianhua De Xie En*, 12 Maret 2004: 6)

Kalimat (1.25) adverbialia 才 *cai* terletak pada klausa pertama, adverbialia 就 *jiu* terletak pada klausa kedua dan menyatakan aktivitas/verba yang berurutan yaitu 吃饭 *chifan* 'makan' dan 来 *lai* 'datang.' Begitu juga dengan kalimat (1.26), adverbialia 才 *cai* terletak pada klausa pertama, adverbialia 就 *jiu* terletak pada klausa kedua dan menyatakan aktivitas berurutan yaitu 回到家 *hui dao jia* 'pulang ke rumah' dan 跑到夜市 *paodao yeshi* 'berlari ke pasar malam.' Kalimat (1.25) dan (1.26), adverbialia 才 *cai* menghubungkan dua klausa.

Selain dikombinasikan dengan adverbialia 就 *jiu*, adverbialia 才 *cai* dapat dikombinasikan pula dengan kata penghubung 只有 *zhiyou*, 因为 *yinwei*, dan menyatakan akibat. Makna akibat terbentuk karena adanya syarat dan sebab.¹⁰ Adverbialia 才 *cai* yang dikombinasikan dengan kata penghubung 只有 *zhiyou*, 因为 *yinwei* dapat berfungsi sebagai **link word** (kata penghubung). 只有 *zhiyou* adalah kata

¹⁰Li Linding, *Op Cit.*, hal. 32.

penghubung yang menyatakan persyaratan, sedangkan 因为 *yinwei* adalah kata penghubung yang menyatakan sebab¹¹ Contoh:

(1.27) 只有你叫他,他才会来.

Zhiyou ni jiao ta, ta cai hui lai.

Hanya kamu memanggil dia, dia (**ADV**) bisa datang.

'**Asalkan** kamu memanggil dia, dia **baru** bisa datang.'

(*Xiandai Hanyu Yinan Ci Cidian*, 1999:32)

(1.28) 只有跟没有利害关系的人,才能成为朋友.

Zhiyou gen meiyou li hai guanxi de ren, cai neng chengwei pengyou

Hanya dengan tidak ada hebat hubungan (PAR) orang, (**ADV**) dapat menjadi teman.

'**Hanya** dengan orang yang tidak memiliki hubungan yang akrab, **baru** dapat menjadi teman.'

(*Guoji Ribao: You Gan Er Fa, Fangcao*, 11 Maret 2004: 7)

Kalimat (1.27) dan (1.28), 只有 *zhiyou* terletak pada klausa pertama, adverbial 才 *cai* terletak pada klausa kedua untuk

¹¹Li Dejin, Cheng Meizhen, *A Practical Chinese Grammar for Foreigner* (Beijing:Sinolingua, 1988), hal. 124.

menghubungkan klausa sebelumnya, dan adverbial *才 cai* menyatakan **akibat** yang diperjelas dengan adanya *只有 zhiyou* 'hanya'.

Contoh lain yang diberikan Liu Yuehua, *才 cai* dikombinasikan dengan kata penghubung:

(1.29) 因为不懂,才来向你请教

Yinwei bu dong cai lai xiang ni qingjiao.

Karena tidak mengerti, (**ADV**) datang terhadap kamu meminta nasehat.

'Karena tidak mengerti, **baru** datang meminta nasehat kepadamu.

(*Shiyong Xiandai Hanyu Yufa*, 2001:252)

(1.30) 他自慰地笑了也许正因为如此,才受二十多年的磨难吧?

Ta ziwei de xiao le, yexu zheng yinwei ruci, cai shou er shi duo nian de monan ba?

Dia menghibur diri (PAR) tertawa (PA) mungkin sedang karena begitu, (**ADV**) menerima dua puluh banyak (PAR) penderitaan (PAR)?

'Dia tertawa menghibur diri apakah mungkin karena begitu, **baru** menerima penderitaan selama dua puluh tahun lebih?

(*Duan pian Xiaoshuo*, 1999:489)

Kalimat (1.29) dan (1.30) 因为 *yinwei* terletak pada klausa pertama, adverbial 才 *cai* terletak pada klausa kedua untuk menghubungkan klausa sebelumnya dan adverbial 才 *cai* menyatakan **akibat** yang diperjelas dengan adanya kata 因为 *yinwei* 'karena.'

Setelah penulis menjelaskan adverbial 才 *cai* yang menyatakan waktu, menyatakan bilangan, menyatakan akibat, selanjutnya penulis menjelaskan adverbial 才 *cai* yang menyatakan tekanan maksud pembicaraan. Dalam hal ini adverbial 才 *cai* digunakan bersama dengan partikel 呢 *ne*. Menurut Li Linding (1999:32) adverbial 才 *cai* yang digunakan bersama dengan partikel 呢 *ne* merupakan bentuk yang lebih menekankan pada situasi emosional si pembicara. Contoh:

(1.31) 那位 书法家的字才棒呢!

Na wei shufa jia de zi cai bang ne!

Itu (kt ban) tulisan ahli (PAR)huruf (ADV) hebat (PAR)!

'Tulisan ahli kaligrafi itu baru hebat!'

(*ShiyongXiandai Hanyu Yufa*, 2001, hal. 253)

(1.32) 我才不信呢!

Wo cai bu xin ne!

Saya (ADV) tidak percaya (PAR)!

'Saya baru tidak percaya!'

(*Duanpian Xiaoshuo*, 1999:317)

Kalimat (1.31), adverbialia 才 *cai* menjelaskan ajektiva di belakangnya, 棒 *bang* 'hebat', di depan adverbialia 才 *cai* terdapat frasa 那位书法家的字 *na wei shufa jia de zi* 'Tulisan ahli kaligrafi itu' dan adverbialia 才 *cai* menyatakan pujian kepada subjek dan menegaskan pujian itu yaitu 棒 *bang* 'hebat.' Kalimat (1.32) adverbialia 才 *cai* menjelaskan verba 不信 *bu xin* 'tidak percaya', di depan adverbialia 才 *cai* terdapat kata 我 *wo* 'saya' dan makna adverbialia 才 *cai* menegaskan 我 *wo* 'saya' bahwa tidak percaya.

Berdasarkan keterangan-keterangan di atas penulis menemukan bahwa adverbialia menurut Liu Yuehua (2001:210) tidak dapat menjelaskan nomina atau frasa nominal, numeralia atau frasa numeralial. Masih menurut Liu Yuehua, jika jenis kata ini (nomina/frasa nominal, numeralia/frasa numeralial) sebagai predikat yang berupa nomina, maka dapat dijelaskan dengan adverbialia waktu 才 *cai*. Menurut Li Lin Ding (1999:32) dan Liu Yuehua, adverbialia 才 *cai* terbagi menjadi 4 jenis; menyatakan waktu, menyatakan bilangan, menyatakan hasil, dan sebagai tekanan nada bicara. Menurut Charles Li dan Sandra Thompson (1981) adverbialia 才 *cai* pada dasarnya memiliki dua makna yaitu *just now* 'baru' dan *only then* 'kemudian.'

1.3 Permasalahan

Berdasarkan keterangan di atas muncul permasalahan:

1. Bagaimana bentuk/struktur kalimat dengan menggunakan adverbial clause?
2. Makna apa yang muncul dari bentuk/struktur kalimat dengan menggunakan adverbial clause?

1.4 Ruang Lingkup

Dalam penulisan ini, penulis hanya membahas adverbial clause yang menyatakan waktu, menyatakan bilangan, yang menyatakan akibat, menyatakan tekanan maksud pembicaraan.

1.5 Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan ini adalah untuk menjelaskan bagaimana bentuk/ struktur kalimat dengan menggunakan adverbial clause dan menjelaskan makna apa yang muncul dari bentuk/struktur kalimat dengan menggunakan adverbial clause.

1.6 Metode Penelitian

Penulis dalam menyusun skripsi ini menggunakan metode penelitian deskriptif analisis dengan menggunakan bahan-bahan kepustakaan,¹² yaitu dengan mencari sumber-sumber berbahasa Indonesia yang membahas adverbia secara umum dan mencari sumber-sumber berbahasa Cina dan Inggris yang membahas adverbia 才 *cai*, baik mengenai bentuknya, maknanya, dan teorinya. Setelah itu penulis akan menganalisis data-data yang penulis temukan berdasarkan landasan teori yang ada.

1.7 Sumber Data

Dalam menyusun skripsi ini, penulis mengambil data dari novel dan surat kabar berbahasa Cina yaitu: 中国当代作家选集丛书 *Zhongguo Dangdai Zuoja Xuanji Congshu*, karya Li Peifu Beijing, tahun 1996; 中华人民共和国五十年, 文学名作文库, 短篇小说卷 *Zhonghua Renmin Gonghe Guo Wushi Nian, Wenxueming Zuo Wenku, Duanpian Xiaoshuo Juan*, karya Lu Wenfu, Beijing, tahun 1949-1999; 新女性丛书: 夫妻, 一辈子的情人 *Xin Nuxing Congshu: Fuqi, Yi Beizi De Qingren*, karya Wen Xiaoping Taipei, tahun 1991; 女娲补天 *Nuwa Bu Tian* atau *Nuwa And The Rainbow* karya

¹² Dr. A. Dahana, *Buku Petunjuk Penulisan Skripsi (rev.ed; Depok: FSUI, 2000)*, hal. 1.

Wong Sunfai. et al Singapura, tahun 1979; 如果 还要 明天 *Ruguo Haiyao Mingtian* atau *If Tomorrow Comes* karya *Sidney Sheldon* diterjemahkan ke dalam bahasa Cina oleh *Yang Peilan* Taipei, tahun 1985; 国际 日报 *Guoji Ribao* bulan Maret tahun 2004; 世界 日报 *Shijie Ribao* bulan Maret tahun 2004.

1.8 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I, menjelaskan latar belakang, permasalahan, ruang lingkup, tujuan penulisan, metode penelitian, sumber data, dan sistematika penulisan.

BAB II, menjelaskan tentang landasan teori yang penulis gunakan dalam menganalisis bentuk/struktur kalimat dan makna yang muncul dengan menggunakan adverbia 才 *cai*.

BAB III, menjelaskan hasil analisis penggunaan adverbia 才 *cai* dalam berbagai macam bentuk/struktur kalimat dan makna yang muncul dengan menggunakan adverbia 才 *cai*.

BAB IV, menjelaskan kesimpulan dari hasil analisis yang penulis buat mengenai bentuk/struktur kalimat dan makna yang muncul dengan menggunakan adverbia 才 *cai*.